

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil uji hipotesis (t) memakai pengukuran terhadap variabel (X) atau Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) terhadap variabel (Y) atau *Return on Equity* (ROE). Dapat dilihat bahwa signifikansi dengan tanda arah dan nilai t hitung sebesar 0.406 dan koefisien regresi sebesar 0.280. Bisa dikatakan bahwa signifikansi 0.688 yang artinya > 0.05 . Hal ini menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan semen dan beton yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
2. Hasil uji hipotesis (t) memakai pengukuran terhadap variabel (X) atau Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) terhadap variabel (Y) atau *Return on Asset* (ROA). Dapat dilihat bahwa signifikansi dengan tanda arah dan nilai t hitung sebesar 0.374 dan koefisien regresi sebesar 0.057. Bisa dikatakan bahwa signifikansi 0.711 yang artinya > 0.05 . Hal ini menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan semen dan beton yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
3. Hasil uji hipotesis (t) memakai pengukuran terhadap variabel (X) atau Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) terhadap variabel (Y) atau *Earning*

Per Share (EPS). Dapat dilihat bahwa signifikansi dengan tanda arah dan nilai t hitung sebesar 2.718 dan koefisien regresi sebesar 3.243. Bisa dikatakan bahwa signifikan 0.011 yang artinya < 0.05 . Hal ini menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS) pada perusahaan semen dan beton yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

B. SARAN

1. Untuk para peneliti dianjurkan kiranya untuk menambah jumlah variabel penelitian dalam mengukur kinerja keuangan, sebab penelitian ini hanya menggunakan tiga rasio keuangan yaitu *Return on Equity* (ROE), *Return on Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS).
2. Untuk para investor yang melakukan investasi pada pasar modal sekiranya mempertimbangan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan dan kinerja keuangan dalam memilih perusahaan layak investasi.
3. Untuk masyarakat dapat menilai baik atau buruknya suatu perusahaan, dengan melihat bagaimana respon atau aktivitas perusahaan pada sekitar lingkungan dan masyarakat yang berada disekitar perusahaan.